

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pembangunan di wilayah perkotaan maka kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana juga meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut, ekosistem dan kualitas lingkungan perkotaan semakin tidak seimbang dan tidak sehat. Ruang terbuka hijau (RTH) memiliki peranan penting dalam suatu wilayah khususnya wilayah perkotaan. Ruang terbuka hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur yang mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Selain sebagai salah satu fasilitas sosial masyarakat, ruang terbuka hijau (RTH) juga mampu menjaga keserasian antara aktivitas masyarakat dengan kelestarian wilayah perkotaan.

Kecamatan Pangururan adalah Ibukota Kabupaten Samosir yang termasuk ke dalam kawasan strategis Kabupaten Samosir dan ditetapkan sebagai kawasan perkotaan. Kecamatan Pangururan merupakan kecamatan paling padat penduduk di Kabupaten Samosir dengan jumlah penduduk per tahun 2017 sebanyak 30.803 jiwa. Pertumbuhan penduduk ini mengakibatkan wilayah Kecamatan Pangururan semakin padat, perkembangan pembangunan meningkat, lahan untuk ruang terbuka hijau (RTH) berkurang dan tidak disertai dengan fasilitas yang memadai. Selain itu, pemanfaatan ruang terbuka

hijau (RTH) belum tepat sasaran di Kecamatan Pangururan. Hal ini terlihat dari kurang terawatnya taman yang ada di Kecamatan Pangururan dan perubahan fungsi taman hijau menjadi tempat berjualan pedagang kaki lima yang mengganggu kenyamanan kota.

Dalam RTRW Kabupaten Samosir Tahun 2018 – 2038 Pasal 31 ayat 7 ditetapkan ruang terbuka hijau (RTH) sebesar 30% di setiap kawasan perkotaan. Dan berdasarkan Undang – undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, syarat luas RTH minimal 30% dari luas wilayah (negara, provinsi, kota/kabupaten) yang terdiri dari 20% untuk RTH publik dan 10% untuk RTH privat.

Maka dari itu, penulis mengambil judul Tugas Akhir “Identifikasi Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkotaan Pangururan, Samosir” untuk mengidentifikasi ketersediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ada pada latar belakang di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) belum terinventarisasi baik dari segi jenis maupun luasan.
2. Keterbatasan fasilitas yang tersedia pada ruang terbuka hijau (RTH).
3. Pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) oleh masyarakat di kawasan perkotaan Pangururan belum optimal.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada terkait ruang terbuka hijau pada kawasan perkotaan Pangururan, Samosir, maka penelitian ini dibatasi pada ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) dari segi luas dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) bagi masyarakat di kawasan perkotaan Pangururan, Samosir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan perkotaan Pangururan, Samosir sesuai dengan Peraturan Menteri PU No.5 Tahun 2008?
2. Bagaimana pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) kawasan perkotaan Pangururan, Samosir ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan perkotaan Pangururan, Samosir.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan perkotaan Pangururan, Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
 - Dapat digunakan sebagai bahan masukan serta kepustakaan untuk penelitian lanjutan terkait dengan topik penelitian ini
 - Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang ruang lingkup ruang terbuka hijau dan pentingnya ruang terbuka hijau dalam kehidupan sehari – hari.
2. Manfaat Praktis
 - Sebagai bahan dan referensi pemerintah tentang ketersediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan perkotaan Pangururan, Samosir.